

RINGKASAN

**Rahmatillah
180510095**

**PENERAPAN SANKSI TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK (Studi
Kasus Putusan Nomor 8/JN/2021/MS.Mrd)**

**(Dr. Yusrizal, S.H., M.H. dan Dr. Joelman Subaidi, S.H.,
M.H.)**

Kekerasan seksual yaitu kasus yang belakangan ini menjadi topik pembicaraan hangat di berbagai kalangan baik itu masyarakat maupun di kalangan pemerintah. Salah satunya kasus kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak yang dilakukan seorang kakek berusia 65 tahun terjadi di Gampong Abah Lueng Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pertimbangan Hakim Mahkamah Syar'iyah Meureudu dalam memutuskan penerapan sanksi terhadap anak yang mengalami tindak pidana kekerasan seksual dalam putusan Nomor 8/JN/2021/MS.Mrd dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan hakim agar memberikan efek jera kepada pelaku tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier yang diperoleh secara langsung melalui wawancara (*interview*) dan pengamatan (*observasi*).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan sanksi terhadap terdakwa, yang mana hakim mengacu pada Pasal 50 Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang hukum jinayat. Penerapan sanksi terhadap Terdakwa dalam sidang Mahkamah Syar'iyah yang diberikan dan diterapkan oleh Mahkamah Syar'iyah Meureudu antara lain: pertimbangan hakim dalam putusan perkara tersebut berdasarkan keyakinan hakim dan alat bukti berupa satu buah baju piyama warna merah jambu bermotif pisang, satu buah baju piyama warna nila bergambar kupu-kupu didepan dan satu buah celana piyama warna putih bermotif bunga warna ungu serta memidanakan Terdakwa dengan pidana penjara. Pertimbangan hakim dalam putusan Nomor 8/JN/2021/MS.Mrd adalah berdasarkan keterangan saksi dan alat bukti yang sah serta berdasarkan pada keyakinan Majelis hakim dan Pasal 50 Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang hukum jinayat, karena perbuatan Terdakwa telah terpenuhi semua unsur-unsur yang terdiri dari unsur setiap orang, unsur dengan sengaja, unsur melakukan jarimah pemerkosaan dan unsur terhadap anak dan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak serta peraturan perundang-undangan lainnya yang bersangkutan.

Kata Kunci: *Anak, Sanksi, Kekerasan Seksual.*

SUMMARY

Rahmatillah
180510095

**IMPLEMENTATION OF SANCTIONS FOR
CRIMINAL ACTS OF SEXUAL VIOLENCE
AGAINST CHILDREN (Case Study of Verdict
Number 8/JN/2021/MS.Mrd)**

**(Dr. Yusrizal, S.H., M.H. and Dr. Joelman Subaidi,
S.H., M.H.)**

Sexual violence is a case that has recently become a hot topic of discussion in various circles, both in society and in government circles. One of the cases of violence and sexual abuse against children by a 65 year old grandfather occurred in Abah Lueng Village, Bandar Baru District, Pidie Jaya Regency.

This study aims to determine the form of consideration of the Judges of the Syar'iyah Court of Meureudu in deciding the application of sanctions against children who experience sexual violence in the decision Number 8/JN/2021/MS.Mrd and to find out the efforts made by the judge to provide a deterrent effect to the perpetrators sexual violence against minors.

This study uses a type of empirical juridical research. Sources of data used in this study are primary data sources, secondary data sources and tertiary data sources obtained directly through interviews and observations.

Based on the results of the study, it is known that the application of sanctions against the defendant, in which the judge refers to Article 50 of Aceh Qanun Number 6 of 2014 concerning the law of jinayat. The application of sanctions against the Defendant in the Syar'iyah Court trial which was given and applied by the Meureudu Syar'iyah Court included: the judges's consideration in the decision of the case based on the judge's conviction and evidence in the form of a pink pajama shirt with a banana pattern, one pajama shirt indigo color with a picture of a butterfly in front and one white pajama pants with a purple flower pattern and sentenced the Defendant to a prison sentence. The judge's consideration in the decision Number 8/JN/2021/MS.Mrd is based on the testimony of witnesses and valid evidence and based on the conviction of the panel of judges and Article 50 of Aceh Qanun Number 6 of 2014 concerning the law of jinayat, because the actions of the Defendant have fulfilled all of the following elements: elements consisting of elements of every person, elements intentionally, elements of committing rape and elements against children and Law Number 35 of 2014 concerning child protection and other relevant laws and regulations.

Keywords: Children, Sanctions, Sexual Violence